

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Oleh:

Nurkholis Fajri

Pembimbing : Kirmizi dan Alfiati Silfi

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia

e-mail : nurkholisfajri12@gmail.com

The Influence Of Job Intrinsic Value, Consideration of Labor Market, The Strenghts and Weaknesses of Public Accountant, Personality, Professional Recognition with Career Interesting as Public Accountant

ABSTRACT

*This study aimed to analyze of the influence of variable Job Intrinsic Value, Consideration of Labor Market, The Strenghts and Weaknesses of Public Accountant, Personality, and Professional Recognition to the interesting to get the career as public accountant. The samples in this study were students of existing state and private universities in Pekanbaru. Methods of data collection in this study is the method of questionnaires survey using instruments that are delivered diretcly to the students. Total respondents were are used in this analysis were 180 respondents. Methods of Analysis is conducted with a multiple regression analysis using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Version 17. The result of testing hypotheses using the *t* test, concluded H_1 , H_2 , H_4 , H_5 is accepted which has a significance value $p\text{-value} < 0,05$, indicating that the variable job intrinsic value, consideration of labor market, personality, and professional recognition have influence to the interesting to get the career as public accountant. While variable the strenghts and weaknesses of public accountant have a significance value $p\text{-value} > 0,05$, H_3 is not acceptable. The coefficient of determination in this study was 55,8 %. These four variables affect the dependent variable by 55,8 %, while 44,2 % is influenced by other variables that are not addressed in this study.*

Keywords : Intrinsic, Labor Consideration, Personality, Interesting as Public Accountant

PENDAHULUAN

Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Apabila seseorang menaruh minat pada sesuatu, maka berarti ia menyambut atau bersikap positif dalam lingkungannya. Sehingga ia lebih cenderung untuk memberikan

perhatian terhadap minat tersebut. Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi akademisi dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa.

Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang memilih jurusan tersebut, dari situ dapat dilihat bahwa akuntansi mendapat tempat yang cukup istimewa, selain itu juga dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Basuki (1999) yang menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi dengan adanya anggapan bahwa profesi akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh berbagai organisasi maupun perusahaan, khususnya yang berada di Indonesia.

Di perguruan tinggi secara luas pengajaran akuntansi cenderung mengarahkan mahasiswa bekerja sebagai akuntan publik (Widhinugroho, 1999). Profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki kegiatan yang berfokus pada kegiatan audit dengan tujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Profesi Akuntan Publik memiliki peranan besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Profesi akuntan publik juga termasuk profesi prestisius di Indonesia karena selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan mengikuti ujian yang

diselenggarakan oleh IAI dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktek sebagai akuntan.

Pada dasarnya faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik diantaranya ; nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik, personalitas, dan pengakuan profesional, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik adalah faktor penghasilan, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja.

Dari Hasil penelitian Wijayanti (2001) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pekerjaan yang bersifat rutin, pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan, keamanan kerja dan penawaran lapangan kerja dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik mempertimbangkan pertimbangan pasar kerja (Felton, 1994).

Dalam penelitian Surono Putro (2012) meneliti mengenai Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik : nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik. Dan keempat faktor tersebut, semuanya sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah : 1) apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik, 2) pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik, 3) kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik, 4) personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik, 5) pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1. Untuk menguji apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik; 2. pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik; 3. kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik; 4. personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik; dan 5. pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Intrinsik Pekerjaan

Intrinsik Pekerjaan adalah kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang

meliputi penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan (Andriati, 2001). Karyawan cenderung menyukai pekerjaan yang memberikan peluang untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan mereka, menawarkan tugas yang bervariasi, dan pekerjaan yang lebih menantang.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surono (2012), menyebutkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

: Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan Pasar Kerja dapat meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Ancaman PHK tentunya akan dihindari oleh seseorang yang bekerja dalam suatu organisasi atau perusahaan, sehingga keamanan dalam berkarir dapat terjamin. Penelitian yang dilakukan oleh Rasmini (2007) menunjukkan bahwa faktor keamanan kerja (tidak kena PHK) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Mahasiswa akuntansi lebih memilih karir akuntan publik karena keamanan kerja jauh lebih terjamin dibandingkan dengan karir non akuntan publik.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surono (2012), menyebutkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Kelebihan dan Kelemahan Profesi Akuntan Publik

Profesi akuntan berkaitan dengan pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus. Keahlian dasar yang harus dimiliki akuntan adalah melakukan pemeriksaan keuangan. Akuntan profesional dituntut memiliki integritas dan moral untuk melindungi kepentingan masyarakat.

Seorang akuntan publik yang bekerja di suatu KAP tentunya akan memiliki kelebihan dalam hal keahlian dibandingkan dengan akuntan lainnya apabila akuntan publik tersebut telah lama bekerja di suatu KAP, karena sebelum seseorang dapat menjadi akuntan publik dan bekerja di suatu KAP tentunya harus melewati proses yang cukup panjang dan berat calon akuntan publik haruslah mempunyai kompetensi di bidang audit serta harus lolos uji kualifikasi sertifikasi akuntan publik yang diselenggarakan oleh IAPI serta harus bekerja sesuai dengan etika profesionalisme akuntan publik. Namun dibalik itu untuk berkarir sebagai akuntan publik tentunya ada kelemahan yang dihadapi oleh akuntan publik misalnya akan bekerja hingga berhari-hari dan cenderung lebih banyak melakukan kerja lembur,

waktu untuk beristirahat akan lebih sedikit apabila pada suatu saat memperoleh job dari beberapa klien dan harus disesuaikan tepat pada waktunya, kelemahan lainnya yang mungkin dihadapi adalah tingkat kejenuhan yang mungkin akan dihadapi oleh akuntan publik di masa mendatang.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surono (2012), menyebutkan bahwa kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

: Kelebihan dan Kelemahan Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Personalitas

Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Personalitas berpengaruh terhadap perilaku individu tersebut. Rahayu (2003) mengatakan bahwa, personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas, mengharapkan pengakuan atas prestasinya, serta menyenangi tantangan dan mau menerima tugas-tugas sulit, cenderung memilih untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilyan (2011), menyebutkan bahwa personalitas berpengaruh terhadap

minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

: Personalitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal yang berhubungan dengan dengan pengakuan terhadap prestasi. Elemen-elemen dalam pengakuan profesional tersebut antara lain kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik gaji, dan penghargaan atas keahlian tertentu.

Menurut Stolle (1976) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Rahayu et al. (2003) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilyan (2011), menyebutkan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah: Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang ada di Perguruan Tinggi Negeri (Universitas Riau dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim), Perguruan Tinggi Swasta (Universitas Islam Riau, Universitas Lancang Kuning, Universitas Muhammadiyah), dan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Riau di Pekanbaru.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa.

Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik yaitu keinginan atau kesukaan yang tinggi untuk memperoleh izin dan memberikan jasa Akuntan Publik yang memiliki gelar CPA dan berhak membuka praktik jasa akuntan.

Adapun indikator pengukuran Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik ini adalah: (1) sangat menyukai pekerjaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik, (2) berharap menjadi Akuntan Publik di masa depan, (3) murni motivasi diri sendiri, (4) kondisi lingkungan yang mengarahkan untuk menjadi Akuntan Publik, (5) karena merupakan mahasiswa akuntansi, (6) karena memiliki keluarga yang bekerja sebagai Akuntan Publik, (7) ingin memperdalam pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik, dan (8) bercita-cita menjadi Akuntan Publik dan bekerja di KAP.

Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner Surono (2012) yang terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*

Nilai Intrinsik Pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan. Adapun indikator pengukuran Nilai Intrinsik Pekerjaan ini adalah: (1) Akuntan Publik termasuk pekerjaan yang menantang, (2) memberikan kepuasan kerja, (3) meningkatkan kemampuan dalam bidang Akuntansi, (4) memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas dalam berkarir, (5) memberikan otonomi dalam memberikan keputusan, dan (6) Akuntan Publik menuntut keterampilan dan lebih variatif. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner Surono (2012) yang terdiri dari 6 (enam) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Pertimbangan Pasar Kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Adapun indikator pengukuran Pertimbangan Pasar Kerja ini adalah: (1) lapangan pekerjaan yang masih sangat terbuka lebar, (2) masih minimnya jumlah Akuntan Publik di Indonesia, (3) keamanan kerja yang lebih terjamin, (4) pekerjaan yang fleksibel, (5) memperluas akses pengetahuan dan pelatihan, dan (6) memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis

dan memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia dan bisnis akuntansi terkini. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner Surono (2012) yang terdiri dari 6 (enam) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Dalam berkarir menjadi akuntan publik, mahasiswa akan berpikir tentang kelebihan dan kelemahan menjadi akuntan publik yang secara simultan akan memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Adapun indikator pengukuran Kelebihan dan Kelemahan Profesi Akuntan Publik ini adalah: (1) memberikan kesempatan untuk pelayanan sosial, (2) bersifat pekerjaan rutin, (3) pekerjaan yang atraktif/banyak tantangan, (4) pekerjaan yang sering lembur, dan (5) pekerjaan yang bergengsi. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner Surono (2012) yang terdiri dari 5 (lima) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Adapun indikator pengukuran personalitas ini, adalah : (1) karir Akuntan Publik mencerminkan profesionalisme seseorang yang bekerja sebagai akuntan di KAP, (2) meningkatkan kepercayaan diri dalam masyarakat profesi, (3) meningkatkan keyakinan klien atas kinerja selama melakukan tugas profesi, dan (4) meningkatkan keyakinan atasan pada kemampuan dan keterampilan profesi yang dimiliki. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dalam Audi Alhadar (2013)

yang terdiri dari 4 (empat) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Pengakuan profesional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan. Adapun indikator pengukuran pengakuan profesional ini adalah: (1) lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang, (2) ada pengakuan apabila berprestasi, (3) memerlukan banyak cara untuk naik pangkat, dan (4) memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dalam Audi Alhadar (2013) yang terdiri dari 4 (empat) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012:277).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Demografi

Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden penelitian yang berjumlah 180 orang, yang disebarkan langsung kepada responden pada saat peneliti datang langsung ke Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta

yang ada di Kota Pekanbaru yang peneliti teliti, dan di bantu juga dengan teman – teman peneliti yang kebetulan juga berkuliah di masing – masing Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta tersebut.

Hasil Statistik Deskriptif

Dari hasil pengujian, maka dapat diketahui bahwa hasil statistik deskriptif penelitian ini adalah :

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Intrinsik Pekerjaan (X ₁)	180	15.00	30.00	218.889	300.630
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂)	180	13.00	30.00	201.556	318.660
Kelebihan & Kelemahan Akuntan Publik (X ₃)	180	13.00	25.00	175.611	189.136
Personalitas (X ₄)	180	9.00	20.00	149.500	205.313
Pengakuan Profesional (X ₅)	180	10.00	20.00	158.000	190.969
Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	180	14.00	39.00	275.889	401.086
Valid N (listwise)	180				

Sumber : : Data Olahan SPSS, 2015

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel nilai intrinsik pekerjaan memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum 30 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21.8889 dengan standar deviasi sebesar 3.00630. Nilai rata-rata 21.8889 menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum 30 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20.1556 dengan standar deviasi sebesar 3.18660. Nilai rata-rata 20.1556 menunjukkan

bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya. Variabel kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17.5611 dengan standar deviasi sebesar 1.89136. Nilai rata-rata 17.5611 menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya. Variabel personalitas memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum 20 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14.9500 dengan standar deviasi sebesar 2.05313. Nilai rata-rata 14.9500 menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya. Variabel pengakuan profesional memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum 20 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15.8000 dengan standar deviasi sebesar 1.90969. Nilai rata-rata 15.8000 menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya. Variabel minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum 39 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27.5889 dengan standar deviasi sebesar 4.01086. Nilai rata-rata 27.5889 menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya.

Hasil Pengujian Kualitas Data

Hasil Uji Validitas Data

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk degree of

freedom (*df*) = $n - 2$ dengan α 0,05, dalam hal ini *n* adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53). Dalam penelitian ini $df = n-2$ ($180-2$) = 178, sehingga didapat *r* tabel untuk df (178) = 0,146..

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai *r* hitung dari setiap item pertanyaan masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada *r* tabel, hal ini membuktikan bahwa setiap butir pertanyaan dari setiap variabel penelitian tersebut valid.

Hasil Uji Realibilitas Data

Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*(α) dengan taksiran batasan minimal 0,6. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik, personalitas, pengakuan profesional dan minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik 0,702, 0,690, 0,620, 0,647, 0,644, 0,819. Dari semua nilai variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

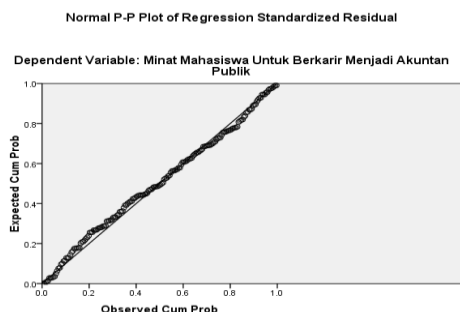
Hasil Uji Normalitas Data

Untuk menentukan normalitas residual digunakan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi

kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Dengan menggunakan normal *P-P Plot* dapat dilihat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dan hasil uji asumsi klasik pada uji Normalitas Data dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber : Data Olahan SPSS, 2015

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Nilai Intrinsik Pekerjaan	.517	1.934
Pertimbangan Pasar Kerja	.492	2.032
Kelebihan dan Kelemahan Profesi Akuntan Publik	.740	1.351
Personalitas	.564	1.773
Pengakuan Profesional	.573	1.745

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

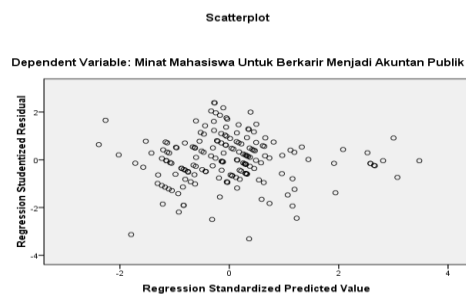
Sumber : Data Olahan SPSS, 2015

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel bebas < 10 dan begitu juga untuk nilai tolerance $> 0,10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian Heterokedastisitas dapat pula dilihat dari gambar 2 dibawah ini

Gambar 2
Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber : : Data Olahan SPSS, 2015

Dari gambar grafik *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji diketahui nilai d_{hitung} (Durbin Watson) terletak antara -2 dan $+2 = -2 < 1,976 < +2$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Persamaan resgresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,055 + 0,292X_1 + 0,398X_2 + 0,152X_3 + 0,301X_4 + 0,377X_5 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis Nilai Intrinsik Pekerjaan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Dapat dilihat bahwa $t = 3,163$ pada $P < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh antara nilai intrinsik pekerjaan dengan minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, dengan demikian maka H_1 diterima.

Menurut Andriati (2001), intrinsik pekerjaan adalah kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang meliputi penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu Surono (2012) dan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Sari (2014) yang mengemukakan bahwa nilai intrinsik pekerjaan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Agus Meliana (2014) yang menyatakan nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Dari hasil pengujian diketahui bahwa $t = 4,463$ pada $P < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh antara pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa untuk

berkarir menjadi akuntan publik, dengan demikian maka H_2 diterima. Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Menurut Wheeler (1983), pertimbangan pasar kerja (job market consideration) meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Dalam penelitian ini, pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik yang berarti, hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Surono (2012) dan Audi Alhadar (2013), yang menyebutkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jadongan (2004) yang mengungkapkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Kelebihan dan Kelemahan Profesi Akuntan Publik Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa $t = 1,240$ pada $P > 0,05$, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik dengan minat mahasiswa untuk

berkarir menjadi akuntan publik, dengan demikian maka H_3 ditolak.

Profesi akuntan berkaitan dengan pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus. Keahlian dasar yang harus dimiliki akuntan adalah melakukan pemeriksaan keuangan. Akuntan profesional dituntut memiliki integritas dan moral untuk melindungi kepentingan masyarakat. Dalam penelitian ini, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik yang berarti, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu dari Surono (2012), yang menyebutkan bahwa kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini dikarenakan, baik mahasiswa akuntansi maupun mahasiswa PPAK secara pribadi tidak terlalu memikirkan dan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik untuk dapat berminat berkarir menjadi akuntan publik karena minat merupakan rasa ketertarikan, kesenangan, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang disertai keinginan, yang sudah timbul dari dalam diri individu terhadap aktivitas dan profesi yang akan dijalani.

Personalitas Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa $t = 2,327$ pada $P < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh antara personalitas dengan minat mahasiswa untuk berkarir menjadi

akuntan publik, dengan demikian maka H_4 diterima.

Menurut Mutmainah (2006) personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Personalitas berpengaruh terhadap perilaku individu tersebut. Dalam penelitian ini, personalitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik yang berarti, hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Aprilyan (2011) dan penelitian Audi Alhadar (2013), yang menyebutkan bahwa personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Sari (2014) yang menyatakan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Pengakuan Profesional Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa $t = 2,732$ pada $P < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh antara pengakuan profesional dengan minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, dengan demikian maka H_5 diterima.

Pengakuan profesional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan. Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat

memotivasi untuk meningkatkan karir. Dalam penelitian ini, pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik yang berarti, hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Aprilyan (2011), Sembiring (2009) dan Rahayu dkk (2003), yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berminat berkarir menjadi akuntan publik menganggap bahwa profesi akuntan publik akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang dan dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik. Namun pendapat ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Audi Alhadar (2013), yang menyebutkan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil Uji F

Dari hasil pengujian, menunjukkan bahwa $F = 46,105$ pada $P < 0,05$, dengan demikian maka terdapat pengaruh antara nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik, personalitas, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil pengujian, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,558. Artinya adalah bahwa varian pada minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik hanya 55,8 % saja yang dapat dijelaskan oleh nilai intrinsik

pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik, personalitas, dan pengakuan profesional, kemudian sisanya 44,2 % yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yang disajikan secara ringkas. Pertama, nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Ini berarti bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Surono (2012) dan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Sari (2014) yang menemukan bahwa nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Kemudian, terdapat juga pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Surono (2012) dan Audi Alhadar (2013), yang menyebutkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Tetapi, sebaliknya tidak terdapat pengaruh antara kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik yang berarti, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu dari Surono (2012), yang menyebutkan bahwa kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik berpengaruh terhadap

minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini dikarenakan, baik mahasiswa akuntansi maupun mahasiswa PPAk secara pribadi tidak terlalu memikirkan dan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik untuk dapat berminat berkarir menjadi akuntan publik karena minat merupakan rasa ketertarikan, kesenangan, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang disertai keinginan, yang sudah timbul dari dalam diri individu terhadap aktivitas dan profesi yang akan dijalani. Selanjutnya keempat, personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Ini berarti bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Aprilyan (2011) dan penelitian Audi Alhadar (2013), yang menyebutkan bahwa personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Terakhir, terdapat juga pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Ini berarti bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aprilyan (2011), Sembiring (2009) dan Rahayu dkk (2003), yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berminat berkarir menjadi akuntan publik menganggap bahwa profesi akuntan publik akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang dan dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik.

2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi

kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi dan PPAk di PTN dan PTS yang berada di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan meneliti mahasiswa akuntansi dan PPAk di PTN dan PTS yang ada di kota-kota lainnya, sehingga hasil yang didapatkan dapat digeneralisir untuk kelompok yang lebih luas.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan pada mahasiswa, untuk dapat lebih meningkatkan minat untuk berkarir menjadi akuntan-akuntan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Absara, Lara. Aprliyan, 2011. *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. Skripsi. Semarang
- Andrianti, 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa*

- Akuntansi di Jawa Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Publik. Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 2, No. 1, April, Hal 66 – 90.
- Audi, Mochammad, 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)*. skripsi, Makassar: Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- Boynton, William C, Johnson, Raymond N, Kell, Walter G. 2003. *Modern Auditing*. Edisi 7. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Chan, A. S. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Felton, 1994. “*Factors influencing the bussiness student’s choise of career in chartereed accounting*”, Issue in accounting education, Spring.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kholis, Azizul.2002. *Kontribusi Pendidikan Profesi Akuntan Terhadap Pengembangan Profesi Akuntan Indonesia: Sebuah Analisis Historis dan Orientasi Masa Depan*. Media Akuntansi, No. 30, Edisi Des 2002- Jan 2003: 55-62
- Kurnia, Mega. Sari, 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Universitas Batam*. Skripsi. Batam
- Merdekawati, dan Sulistyawati, 2011. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi USM, UNIKA, UDINUS, UNISSULA, UNISBANK, STIE WIDYA MANGGALA)*.”
- Rahayu, Sri. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI.

- Rasmini, Ni Ketut. 2007, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Nonakuntan Publik Pada Mahasiswa*. Buletin Studi Ekonomi Vol. 12 No.3:351-363
- Sekaran, Uma. 2006. *“Resesarch Methods For Bussiness. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Empat, Buku Satu”*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sembiring, Simba M. 2009. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan. Tesis, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara. Medan*
- Setyawan, 2012, *“Analisis yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol 1.
- Sijabat, Jadongan. (2004) *Perbedaan Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Propinsi Jawa Tengah)*. Masters thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Stolle, 1976. *“Student’s views of the public and industrial accountant”* Journal of Accounting : May. Pp.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keterangan Menteri Pendidikan Nasional nomor 179/U/2001 tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi*.
- Surono, Adi. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

